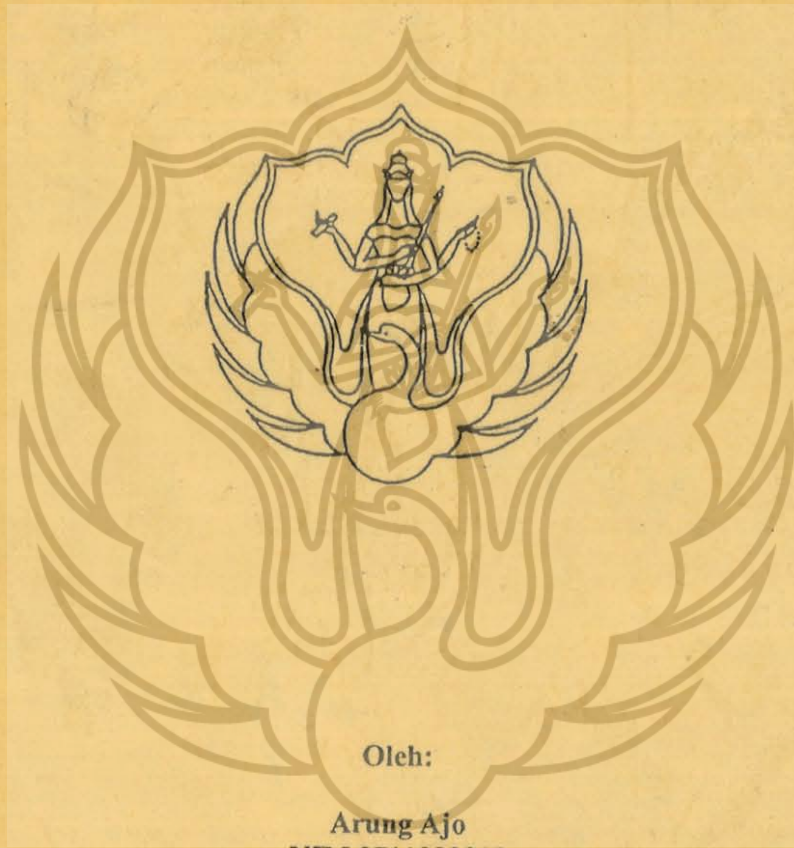


MALINAU DALAM KOMPOSISI ORKESTRA
PENTATONIK MUSIK *SAMPEQ* DALAM TANGGA NADA DIATONIS



Oleh:

Arung Ajo
NIM 0711092013

PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011

MALINAU DALAM KOMPOSISI ORKESTRA
PENTATONIK MUSIK *SAMPEQ* DALAM TANGGA NADA DIATONIS



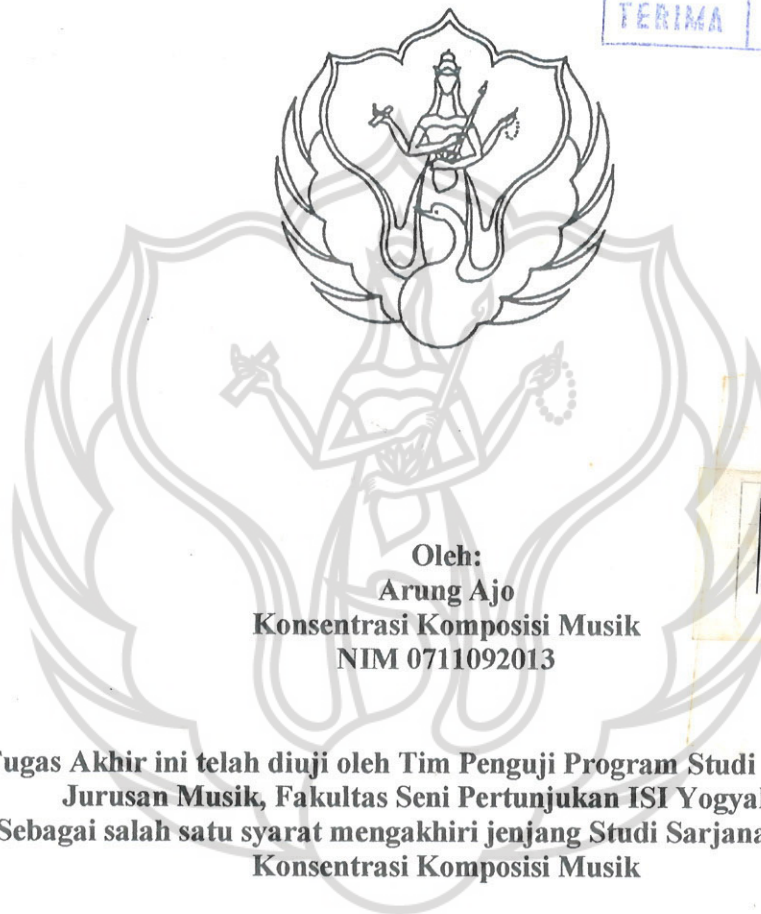
Oleh:

Arung Ajo
NIM 0711092013

PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011

MALINAU DALAM KOMPOSISI ORKESTRA
PENTATONIK MUSIK SAMPEQ DALAM TANGGA NADA DIATONIS

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3505/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	1-2-2011



Oleh:
Arung Ajo
Konsentrasi Komposisi Musik
NIM 0711092013



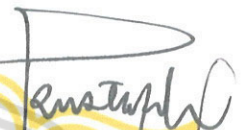
KT011644

**Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1 dalam
Konsentrasi Komposisi Musik**

**Kepada
Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Januari 2011**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 22 Januari 2011


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua /Anggota


Kustap, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris /Anggota


Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota


Dra. Suryati, M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota


Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Penguji Ahli/Aggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.
NIP: 19570218 198103 1 003

MOTTO

Orang yang bersemangat dapat menanggung penderitaannya, tetapi siapa yang dapat memulihkan semangat yang patah? (Ams 18:9)

Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang. (Ams 17:22)



INTISARI

Karya *Malinau Dalam Komposisi Orkestra* merupakan ungkapan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, serta persembahan bagi Kabupaten Malinau bumi *Intimung* (Indah, Tertib, Makmur, dan Unggul). Karya ini terinspirasi dari keberadaan Malinau sebagai salah satu Kabupaten Konservasi yang ada di Indonesia. Secara keseluruhan karya ini menggunakan tangga nada diatonis, namun tema pokok dalam penggarapannya menggunakan tangga nada pentatonik musik *Sampeq* untuk memunculkan nuansa khas Dayak Kalimantan. *Malinau Dalam Komposisi Orkestra* adalah satu karya yang terdiri dari tujuh bagian yang menggambarkan tentang Kabupaten Malinau yang diorkestrasi dengan perpaduan musik dengan musik *Sampeq*. Dari bagian pertama sampai bagian akhir digambarkan Alam Malinau yang indah menyimpan berjuta kekayaan alam, wisata, dan budaya.

Kata kunci: *Malinau, Sampeq, Orkestra.*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S1 Seni Musik, di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya ini tak pernah terlintas dalam pikiran penulis ketika diterima menjadi mahasiswa Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta beberapa tahun lalu. Penulis menyadari bahwa karya ini bukanlah hasil pemikiran penulis semata, tetapi ini merupakan hasil dari usaha bapak/ibu dosen jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali dan membimbing penulis dalam berkarya. Tak ada lain yang dapat penulis ungkapkan selain mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed.,Ph.D. selaku Dekan FSP.
2. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik.
3. Kustap, S.Sn., M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Musik.
4. Pemerintah Kabupaten Malinau.
5. Dra. Sukatmi Susantina, M.Hum. selaku Dosen Wali.
6. Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Pertama.
7. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing dan kedua.
8. Ibunda Nyirin yang setia mendoakan penulis.
9. Istri dan anak-anakku tercinta.

10. Dosen Jurusan Musik yang telah membekali saya dengan ilmu.
11. Management production Malinau in Orchestra.
12. Rekan-rekan seperjuangan di minat utama komposisi.
13. Para Player Malinau in Orchestra.
14. Semua pihak yang terlibat dalam dan turut mendukung karya Tugas Akhir ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Pada kesempatan ini pula penulis mohon maaf atas segala kekurangan penulis baik dalam karya ini maupun tingkah laku yang tidak berkenan baik secara sadar maupun tidak disadari. Atas segala kekurangan dalam karya ini, segala kritik dan saran sangat diharapkan demi peningkatan karya dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, 22 Januari 2011

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan Penciptaan	2
C. Manfaat Penciptaan	2
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II MATERIAL TEKNIK DASAR DAN PENGOLAHAN ASPEK MUSIKAL	5
A. Aspek Budaya Terhadap Musik	5
B. Aspek Dasar Pengolahan Musikal	9
1. Melodi	9
2. Ritme	10
3. Birama	10
4. Harmoni	10
5. Orkestrasi	11
BAB III PROSES PENCIPTAAN DAN ULASAN KARYA	12
A. Tahap Awal	12
1. Ide Awal	12
2. Ide Judul	12
3. Ide Musikal	15
B. Tahap Kedua	15
1. Malinau (Part 1)	18
2. Malinau (Part 2)	18
3. Malinau (Part 3)	20
4. Malinau (Part 4)	21
5. Malinau (Part 5)	24
6. Malinau (Part 6)	25

7. Malinau (Part 7)	26
BAB IV KESIMPULAN	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30



BABI

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Musik merupakan ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan lewat komposisi dalam bentuk jalinan nada atau melodi yang berjalan dalam durasi waktu, baik dalam bentuk karya vokal maupun instrumental. Di samping itu musik adalah suatu karya seni yang tersusun atas kesatuan unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi. Musik adalah bahasa yang Universal, musik tidak memandang suku, bangsa, agama, golongan tua ataupun muda, jenis kelamin dan lain sebagainya. Ini semua dikarenakan musik juga merupakan bentuk apresiasi segala kejadian yang terjadi dalam kehidupan kita terhadap sesama maupun kepada sang pencipta.¹

Musik merupakan salah satu unsur seni yang terkandung dari sub aspek kebudayaan manusia yang tumbuh dari jaman dahulu sampai sekarang. Keberadaan musik seakan-akan tidak goyah oleh perputaran waktu dan perkembangan jaman, musik selalu hadir dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan musik juga merupakan bentuk apresiasi segala kejadian yang terjadi dalam kehidupan kita terhadap sesama maupun kepada sang Pencipta.²

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/pengertian_musik

² Karl Edmund Prier SJ, "Musik Tradisional Dalam Era Globalisasi" Makalah seminar Etnomusikologi hubungan musik dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia di ISI Yogyakarta, 30 Desember 1996.

Sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka terdorong untuk mengangkat Pentatonik Musik *Sampeq* yang dituangkan dalam bentuk karya komposisi dengan menggunakan tangga nada diatonis, dan selanjutnya dikemas dalam *Malinau Dalam Komposisi Orkestra*.

B. Tujuan Penciptaan

1. Membuat komposisi dari motif *Sampeq* yang bertangga nada pentatonik, dikembangkan dalam karya komposisi musik yang menggunakan tangga nada diatonis.
2. Menggabungkan instrument musik barat (instrument orkes) dengan instrument asli musik *Sampeq*.
3. Memperkenalkan Malinau kepada masyarakat luas melalui komposisi musik yang bernuansa tradisional.

C. Manfaat Penciptaan

1. Menumbuh-kembangkan potensi yang ada pada masyarakat dalam sebuah wadah musik dan sebagai identitas masyarakat Dayak Kalimantan khususnya Kabupaten Malinau.
2. Memberikan motivasi pada generasi muda agar tetap mencintai seni dan budaya, khususnya seni musik.
3. Menumbuhkan kesadaran baik secara individual maupun dalam kelompok masyarakat, bahwa budaya dan musik tradisional perlu terus dijaga dan di pelihara agar dapat diwariskan bagi generasi berikutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Karya musik *Malinau Dalam Komposisi Orkestra* ini digarap berdasarkan beberapa buku yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan karya, seperti:

Karl Edmund Prier SJ, *Sejarah Musik jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, Juni 1993. Buku ini membahas tentang musik orkestra yang dimainkan berdasarkan komando dari seorang dirigen. Instrumen yang dimainkan dalam sebuah orkestra modern terdiri dari empat seksi, yaitu seksi gesek, seksi tiup kayu (woodwind section), seksi tiup logam (brasswind section), dan seksi perkusi (percussion section).

Fu'adi. *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*. Yogyakarta: Harmonia. 2009. Buku ini memaparkan bahwa pengertian orkestra merupakan sebutan yang digunakan untuk menunjuk pada suatu identitas sebuah ansambel.

Leon Stein, *Structure and Analysis of Musical Form*. New Jersey: Summy-Bicard Music, 1979. Buku ini memaparkan tentang beberapa cara dalam membuat variasi yang dapat dijadikan sebagai konsep untuk membuat karya musik dalam format orkestra.

Kustap Yusuf, *Makna Musik Sampeq Dayak Kenyah*, Yogyakarta: Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2006, membahas tentang makna dan tangga nada yang digunakan pada musik *Sampeq*.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini meliputi: Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan. Bab II material teknik dasar dan pengolahan aspek musikal yang berisi tentang aspek budaya terhadap musik, dan aspek dasar pengolahan musikal. Bab III proses penciptaan dan ulasan karya, yang terdiri Malinau part 1 sampai dengan Malinau part 7. Bab IV Kesimpulan.

